

PARADIGMA PELAYANAN

Kis.10:44-45 - Ketika Petrus sedang berkata demikian, turunlah Roh Kudus ke atas semua orang yang mendengarkan pemberitaan itu. Dan semua orang percaya dari golongan bersunat yang menyertai Petrus, tercengang-cengang, karena melihat, bahwa karunia Roh Kudus dicurahkan ke atas bangsa-bangsa lain juga, ...

Kornelius adalah seorang perwira non Yahudi di dalam pasukan Romawi dari Kaisarea di Palestina. Ia dan keluarganya percaya kepada Tuhan Yesus (Kis.10:1-2). Saat Petrus berkata-kata kepada seisi rumahnya, pencurahan Roh Kudus terjadi di dalam rumah Kornelius.



Melalui peristiwa ini kita melihat bahwa pencurahan Roh Kudus terjadi juga bagi orang-orang non Yahudi. Inilah titik awal dimana Injil mulai tersebar dari Yerusalem ke bangsa-bangsa lain. Ternyata keselamatan tidak hanya untuk orang-orang Yahudi saja, namun juga bangsa-bangsa lain juga termasuk Indonesia!

Ada dua paradigma di dalam pelayanan yang dapat kita pelajari dari peristiwa pencurahan Roh Kudus di rumah Kornelius:

1. Keselamatan untuk semua orang.

Kis. 15:8-9 - Dan Allah, yang mengenal hati manusia, telah menyatakan kehendak-Nya untuk menerima mereka, sebab Ia mengaruniakan Roh Kudus juga kepada mereka sama seperti kepada kita, dan Ia sama sekali tidak mengadakan perbedaan antara kita dengan mereka, sesudah Ia menyucikan hati mereka oleh iman.

Kehendak Tuhan adalah semua orang diselamatkan. Tuhan tidak membedakan bangsa atau suku. Kasih Tuhan Yesus kepada manusia tidak dibatasi oleh suku bangsa, kelahiran, atau kedudukan seseorang dimasyarakat. Tuhan Yesus menerima siapa saja yang berbalik dari dosa, dan percaya kepada-Nya. Ia akan mencurahkan Roh Kudus sebagai bukti bahwa mereka telah percaya dan menerima Kristus.

2. Apa yang tadinya dianggap 'haram' menjadi 'halal'

Kisah Para Rasul 10:9-16

Keesokan harinya ketika ketiga orang itu berada dalam perjalanan dan sudah dekat kota Yope, kira-kira pukul dua belas tengah hari, naiklah Petrus ke atas rumah untuk berdoa. Ia merasa lapar dan ingin makan, tetapi sementara makanan disediakan, tiba-tiba rohnya diliputi kuasa ilahi. Tampak olehnya langit terbuka dan turunlah suatu benda berbentuk kain lebar yang bergantung pada keempat sudutnya, yang diturunkan ke tanah. Di dalamnya terdapat pelbagai jenis binatang berkaki empat, binatang menjalar dan burung. Kedengaranlah olehnya suatu suara yang berkata: "Bangunlah, hai Petrus, sembelihlah dan makanlah!" Tetapi Petrus menjawab: "Tidak, Tuhan, tidak, sebab aku belum pernah makan sesuatu yang haram dan yang tidak tahir." Kedengaran pula untuk kedua kalinya suara yang berkata kepadanya: "Apa yang dinyatakan halal oleh Allah, tidak boleh engkau nyatakan haram." Hal ini terjadi sampai tiga kali dan segera sesudah itu terangkatlah benda itu ke langit.

Apa yang dialami Petrus tentu bukan soal terkait dengan makanan yang haram atau halal, melainkan Tuhan sedang mempersiapkan Petrus untuk melayani bangsa-bangsa non Yahudi, yang diawali dari Kornelius. Sebelum Tuhan menyampaikan pesan khusus melalui penglihatan tersebut, Petrus dengan ketat memegang prinsip hanya melayani kepada orang-orang Yahudi saja.

ACTION:

- Mengajak seluruh anggota cool untuk mendoakan keluarga, kerabat yang belum percaya kepada Yesus Kristus karena keselamatan adalah untuk semua orang.
- Mendorong anggota cool bersaksi dan melayani dimana pun berada.